



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

TINDAK PIDANA PENCURIAN KABEL EMNARA TELEKOMUNIKASI (SUATU PENELITIAN DI WILAYAH HUKUM PENGADILAN NEGERI LHOKSEUMAWE)

ABSTRACT

ABSTRAK

Muchlis Suddin, Tindak Pidana Pencurian Kabel Menara Telekomunikasi
2018 (Suatu Penelitian di Wilayah Hukum Pengadilan Negeri
Lhokseumawe)
Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala
(V,62).pp.,bibl.,tabl.,app.
Dr. Dahlan, S.H., M.Hum.

Tindak pidana pencurian kabel menara telekomunikasi yang terjadi di Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Lhokseumawe merupakan tindak pidana pencurian dengan pemberatan yang diatur dalam Pasal 363 ayat (1) butir ke-3 dan ke-5 KUHP dengan pidana penjara paling lama tujuh tahun dan dapat diperberat lagi menjadi sembilan tahun apabila terjadinya penggabungan tindak pidana yang lain. Pada kenyataannya tindak pidana pencurian kabel menara telekomunikasi yang terjadi di Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Lhokseumawe ini mengakibatkan kebakaran dan kerusakan barang tetapi tidak diputuskan sesuai dengan pasal tersebut.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencurian kabel menara telekomunikasi, hambatan yang dihadapi aparat penegak hukum dalam menyelesaikan tindak pidana pencurian kabel menara telekomunikasi, serta menjelaskan upaya penanggulangan terjadinya tindak pidana pencurian kabel menara telekomunikasi.

Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini dilakukan melalui penelitian yuridis empiris dengan melakukan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan mempelajari buku-buku teks, teori-teori, peraturan perundang-undangan, jurnal dan artikel. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer dengan mewawancarai responden dan informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencurian kabel menara telekomunikasi disebabkan oleh faktor internal seperti gangguan jiwa, kurangnya moral, ingin balas dendam. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari kurangnya pendidikan, kurangnya lapangan pekerjaan, serta kurang mendapat perhatian dari keluarga. Hambatan yang terjadi dalam menyelesaikan tindak pidana pencurian kabel menara telekomunikasi adalah hambatan dalam proses penyelidikan dan penyidikan. Hambatan selanjutnya adalah pada proses penuntutan dan penjatuhan putusan. Upaya yang dapat dilakukan untuk menangani tindak pidana pencurian kabel menara telekomunikasi dilakukan dengan upaya preventif yaitu upaya pencegahan, dan Upaya represif yaitu upaya penanggulangan.

Disarankan pemerintah dapat menyediakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, sehingga dengan adanya pekerjaan masyarakat dapat lebih terampil dan dapat memperbaiki kebutuhan perekonomiannya sehingga dengan demikian tidak terjadi lagi tindak pidana pencurian.